



**Invention: Journal Research and Education Studies  
Volume 6 Nomor 2 Juli 2025**

The Invention: Journal Research and Education Studies is published three (3) times a year

**(March, July and November)**

**Focus :** Education Management, Education Policy, Education Technology, Education Psychology, Curriculum Development, Learning Strategies, Islamic Education, Elementary Education

**LINK :** <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jres>

## Mengungkapkan Kecerdasan Linguistik AUD Melalui Aktivitas Berbicara dan Membaca

Fauziah Nasution<sup>1</sup>, Andriani Marshanda Lubis<sup>2</sup>, Ririn Marheni Br Barus<sup>3</sup>, Sarina Wahyuni<sup>4</sup>, Seri Rezeki Wardani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

### ABSTRACT

Kecerdasan linguistik merupakan kecerdasan yang mencakup dalam aspek bahasa. penelitian ini dilakukan di TK istiqomah di Jl. Tuba 1 No. 7 Tegal Sari Mandala III Kec. Medan Denai yang dilakukan pada hari tangga selasa 20 mei 2025. Teknik pengumpulan data dalam Penelitian ini melalui observasi, mewawancarai dan dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian mixture, yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Teknik pada wawancara dilakukan dengan mewawancarai salah satu guru di TK istiqomah untuk mengetahui, Mengungkapkan Kecerdasan Linguistik AUD Melalui Aktivitas Berbicara dan Membaca dengan menggunakan buku cerita yang disediakan oleh guru untuk melatih kecerdasan linguistik anak. Kecerdasan linguistik merupakan kecerdasan yang penting untuk anak usia dini, namun sekarang banyak anak-anak yang memiliki permasalahan dalam kecerdasan linguistiknya. Seperti keterlambatan berbicara, kurang mengenal kosa kata baru, kurangnya keterampilan merangkai kalimat dengan tepat dan tidak bisa berbahasa dengan baik. Anak yang memiliki kecerdasan bahasa atau linguistik yang tinggi akan mampu menggunakan kata-kata yang baik dan benar.

**Kata Kunci**

*Mengungkapkan Kecerdasan, Melalui Aktivitas, Berbicara dan Membaca*

**Corresponding Author:**

[fauziahnasution@uinsu.ac.id](mailto:fauziahnasution@uinsu.ac.id)

### PENDAHULUAN

Anak Usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0-6 tahun. Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan anak mengalami perkembangan di berbagai aspek. Salah satu aspek perkembangan yang perlu diajarkan dan dikembangkan pada anak adalah aspek bahasa atau linguistik anak.

Kecerdasan linguistik merupakan kecerdasan yang mencakup dalam aspek bahasa. (Palenkahu (dalam wahid dan hayani, 2024) mengemukakan

bahwa kecerdasan linguistik merupakan kecerdasan yang berkaitan dengan mengolah kata, kemampuan menggunakan data secara efektif baik secara lisan maupun tulisan.

Menurut Amstrong kecerdasan linguistik adalah kecerdasan dalam mengolah kata atau kemampuan menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun secara tertulis. Sedangkan menurut (sujiono,2010) kecerdasan bahasa atau linguistik merupakan kemampuan seseorang mengolah kata, menggunakan kata dengan efektif dalam bentuk verbal maupun non verbal. Menurutny, orang yang memiliki kecerdasan linguistik dengan bahasanya ia akan mudah menyakinkan orang lain, suka berargumentasi dan lainnya.

Kecerdasan linguistik merupakan salah satu bentuk kecerdasan majemuk yang berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam memahami, menggunakan, dan memanipulasi bahasa untuk berkomunikasi secara efektif (Gardner, 2011). Pada anak usia dini, kecerdasan ini mulai terlihat melalui ketertarikan mereka dalam berbicara, mendengarkan, membaca, dan bercerita. Aktivitas berbicara dan membaca tidak hanya melatih kemampuan berbahasa anak, tetapi juga menjadi media untuk mengembangkan daya pikir, imajinasi, serta keterampilan sosial mereka.

Kecerdasan linguistik merupakan kecerdasan yang penting untuk anak usia dini, namun sekarang banyak anak-anak yang memiliki permasalahan dalam kecerdasan linguistiknya. Seperti keterlambatan berbicara, kurang mengenal kosa kata baru, kurangnya keterampilan merangkai kalimat dengan tepat dan tidak bisa berbahasa dengan baik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan media yang efektif untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak usia dini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan linguistik anak usia dini salah satunya adalah melalui kegiatan berbicara dan membaca(Wahid & Hayani,2024).

Kegiatan berbicara membantu anak mengekspresikan perasaan dan pikirannya, sementara aktivitas membaca membuka wawasan dan memperkaya kosa kata mereka. Lingkungan yang kaya akan komunikasi dan bacaan sangat mendukung perkembangan kecerdasan linguistik anak (Musthafa, 2008). Oleh karena itu, peran orang dewasa sangat penting dalam memberikan stimulasi yang tepat, seperti melalui dialog interaktif, mendongeng, membacakan buku cerita, maupun mengajak anak berdiskusi ringan sesuai usia mereka.

Anak yang memiliki kecerdasan bahasa atau linguistik yang tinggi akan mampu menggunakan kata-kata yang baik dan benar, serta mampu berinteraksi dengan baik. Selain itu juga anak mampu menceritakan cerita dengan leluconan serta dapat menulis kata-kata yang lebih baik dari rata-rata

anak seusianya, juga mampu mempunyai memori untuk menuliskan dan mengungkapkan nama, tempat tinggal, tanggal lahir dan lain sebagainya. Melalui pengamatan dan pendekatan yang tepat dalam aktivitas berbicara dan membaca, kemampuan linguistik anak dapat dikenali dan dikembangkan sejak dini, sehingga mendukung keberhasilan mereka di tahap pendidikan selanjutnya. Kecerdasan linguistik memiliki empat keterampilan yaitu menyimak, mendengar, menulis, dan membaca. Kecerdasan linguistik merupakan kecerdasan bahasa yang dimiliki anak, kecerdasan ini mencakup kemampuan individu untuk memproses informasi dan pesan melalui kepekaan terhadap makna, kepekaan terhadap urutan dan bunyi kata, kemampuan untuk menjelaskan, kemampuan daya ingat yang baik dalam menghafal nama dan tanggal, serta kemampuan mendengar cerita atau membaca cerita (Ruiyat et al., 2019; Setiantono, 2012; Tanfidiyah & Utama, 2019). Namun kenyataannya, pada saat ini banyak sekali permasalahan yang terjadi dalam kegiatan baca tulis. Masalah yang terjadi antara lain yaitu anak mudah bosan dan beberapa anak mengalami kesulitan dalam mengingat huruf serta kesulitan dalam mengeja. Solusi yang dapat diterapkan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu pendidik untuk memperkaya pengetahuan anak-anak. dengan adanya media pembelajaran yang menarik untuk anak akan dapat menjadi rangsangan bagi anak dalam proses pembelajaran (Nur Hidayah & Nurhadija, 2018; Purnamasari & Wuryandani, 2019).

Temuan penelitian sebelumnya menyatakan untuk meningkatkan kemampuan membaca menggunakan buku cerita sebagai media pembelajaran untuk pengenalan membaca yang mengacu pada aspek bahasa (Vera Sardila, 2015). Literasi untuk menstimulasi perkembangan kemampuan bahasa anak untuk mengenal dan menceritakan bentuk tulisan atau gambar yang terdapat dalam sebuah buku bacaan (Halim, 2019; Izzaty et al., 2017).

Tujuan dari penulisan artikel ini untuk mengungkapkan kecerdasan linguistik anak melalui kegiatan berbicara dan membaca pada anak usia 5-6 tahun di TK Istiqomah yang beralamat: Jl. Tuba 1 No. 7 Tegal Sari Mandala III Kec. Medan Denai.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di TK Istiqomah di Jl. Tuba 1 No. 7 Tegal Sari Mandala III Kec. Medan Denai yang dilakukan pada hari tanggal Selasa 20 Mei 2025. Teknik pengumpulan data dalam Penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pada wawancara dilakukan dengan mewawancarai salah satu guru untuk mengetahui kegiatan apa saja yang

dirancang untuk mengembangkan kecerdasan Bahasa anak di TK Istiqomah, Mengungkapkan Kecerdasan Linguistik AUD Melalui Aktivitas Berbicara dan Membaca dengan menggunakan buku cerita yang disediakan oleh guru untuk melatih kecerdasan linguistik anak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Observasi ini dilakukan pada tanggal 20 Mei 2025 di Tk Istiqomah yang terletak di Jl. Tuba 1 No. 7 Tegal Sari Mandala III Kec. Medan Denai. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterkaitan tentang mengungkapkan kecerdasan linguistik AUD melalui ktivitas berbicara dan membaca Menurut Amstrong kecerdasan linguistik adalah kecerdasan dalam mengolah kata atau kemampuan menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun secara tertulis.

Sedangkan menurut sujiono kecerdasan bahasa atau linguistik merupakan kemampuan seseorang mengolah kata, menggunakan kata dengan efektif dalam bentuk verbal maupun non verbal. Menurutnya, orang yang memiliki kecerdasan linguistik dengan bahasanya ia akan mudah menyakinkan orang lain, suka berargumentasi dan lainnya. Kecerdasan lingustik merupakan kecerdasan yang penting untuk anak usia dini, namun sekarang banyak anak anak yang memiliki permasalahan dalam kecerdasan lingustiknya. Seperti keterlambatan berbicara, kurang mengenal kosa kata baru, kurangnya keterampilan merangkai kalimat dengan tepat dan tidak bisa berbahasa dengan baik.

Menuruh Howard gardner (1983) dalam teorinya tentang Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk), Kecerdasan Linguistik adalah Kemampuan seseorang untuk mengungkapkan kata-kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Anak dengan kecerdasan ini biasanya suka bercerita, senang membaca, dan pandai menyampaikan ide lewat kata-kata.

Sedangkan menurut Vygotsky (1978) menyatakan bahwa Bahasa merupakan alat utama dalam perkembangan kognitif. Melalui interaksi sosial Misalnya percakapan antara anak dan guru, Anak akan belajar berpikir dan mengembangkan Kemampuan bahasanya. aktivitas membaca Bersama guru atau bercerita didepan teman-temannya contohdaro zona perkembangan proksimal, menjadi anak belajar lebih baik dengan bantuan orang dewasa atau teman yang lebih mampu.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan media yang efektif untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak usia dini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan linguistik anak usia dini salah satunya adalah melalui kegiatan berbicara dan membaca

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di TK Istiqomah, diketahui bahwa pengembangan kecerdasan linguistik anak usia dini menjadi salah satu fokus utama dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Guru menjelaskan bahwa kemampuan berbahasa anak dikembangkan melalui berbagai aktivitas, khususnya berbicara dan membaca. Dalam kegiatan berbicara, anak-anak diberikan banyak kesempatan untuk mengekspresikan diri. Misalnya, melalui kegiatan bercerita, menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok, dan bermain peran (role play). Guru juga mendorong anak untuk aktif bertanya dan menjawab pertanyaan agar mereka terbiasa menyusun kalimat dengan baik dan meningkatkan kosa kata mereka. Sementara itu, dalam aktivitas membaca, anak-anak diperkenalkan pada buku cerita yang berbeda-beda setiap anak buku bergambar yang sesuai dengan usia mereka. Guru biasanya membacakan cerita secara interaktif, kemudian mengajak anak-anak untuk menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa mereka sendiri. Anak juga diberikan kesempatan untuk bertanya atau mengungkapkan perasaan mereka. Aktivitas ini tidak hanya melatih daya ingat, tetapi juga membantu anak memahami struktur bahasa dan memperkaya kosa kata. Di TK Istiqomah melakukan kegiatan membaca melalui buku cerita bergambar untuk melatih kecerdasan linguistik anak biasanya dilakukan pada hari jum'at dan sabtu dengan contoh di bawah ini.

Dari hasil observasi, terlihat bahwa sebagian besar anak menunjukkan minat tinggi terhadap kegiatan membaca dan berbicara. Beberapa anak bahkan mampu menggunakan kalimat lengkap dan memilih kata yang tepat saat berkomunikasi. Guru juga mencatat bahwa anak-anak yang rutin terlibat dalam kegiatan ini cenderung lebih percaya diri saat berbicara di depan temantemannya. Secara keseluruhan, kecerdasan linguistik anak di TK Istiqomah berkembang dengan baik melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Lingkungan belajar yang mendukung serta peran aktif guru sangat berpengaruh dalam menumbuhkan kemampuan bahasa anak sejak dini.

Untuk aspek kognitif, beberapa anak sudah mampu mengenal huruf. Mereka juga menunjukkan ketertarikan saat diajak berdiskusi sederhana atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dikasih guru. Dari segi perkembangan sosial, anak-anak mulai menunjukkan kemampuan bekerja sama dan berbagai kawan-kawan, selama kegiatan bercerita, anak-anak diberi kesempatan mengungkapkan pendapat atau bertanya kepada guru dengan cara lisan, dengan bahasa mereka sendiri. Aktivitas ini membantu anak-anak untuk melatih kemampuan berbicara, memperkaya kosa kata mereka serta membangun kepercayaan diri saat berbicara dihadapan orang lain.

Secara keseluruhan, aktivitas berbicara dan membaca yang dilakukan di TK Istiqomah di Jl. Tuba 1 No. 7 Tegal Sari Mandala III Kec, sangat membantu membantu dalam mengembangkan kecerdasan linguistic anak-anak, Guru-guru juga memeberikan perhatian dan dorongan yang sesuai sehingga setiap anak memiliki kesempatan untuk berkembang sesuai kemampuannya.

Guru di TK Itiqomah tampak konsisten dalam menciptakan suasana belajar yang komunikatif dan menyenangkan. Mereka sabar dalam membingbing anak yang masih malu-malu,serta memberikan pujian untuk setiap usaha anak dalam berbicara atau membaca.Dengan pendekatan yang suportif, anak-anak menjadi lebih percaya diri untuk berbicara dan aktif dalam kegiatan-kegiatan di kelas

Dari pengamatan langsung,terlihat bahwa anak-anak yang aktif dalam berbicara dan membaca memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi serta Kemampuan berbahasa yang lebih tinggi serta Kemampuan berbahasa yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Gardner (2011),bahwa kecerdasan linguistic merupakan salah satu dari kecerdasan majemuk yang dapat dikembangkan sejak dini melalui lingkungan yang mendukung.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan linguistik peserta didik di TK istiqomah dapat terungkap dengan jelas melalui aktivitas berbicara dan membaca, anak sudah mulai tumbuh dan berkembang secara harapan, Dalam aktivitas berbicara, siswa menunjukkan kemampuan dalam menyampaikan ide secara runtut, menggunakan kosakata yang beragam, serta mampu menyesuaikan gaya bahasa sesuai konteks. Sementara itu, melalui aktivitas membaca, siswa mampu memahami isi teks, menangkap pesan utama, serta memberikan tanggapan atau pendapat berdasarkan bacaan. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan linguistik mereka berkembang dengan baik, terutama dalam aspek pemahaman dan ekspresi verbal. Dengan demikian, aktivitas berbicara dan membaca menjadi sarana efektif dalam mengidentifikasi dan mengembangkan potensi kecerdasan linguistik pada siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Gardner, H. (1983). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.
- Gardner, H. (2011). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences* (3 rd ed.). New York: Bacis Books.
- Gardner, H. (2011). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic

Books.

- Halim, D. (2019). Dampak Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal pendidikan dan Kebudayaan*, 9 (3),203-216  
<https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p203-216>.
- Musthafa, B. (2008). *Pembelajaran Bahasa untuk Anak Usia Dini*. Bandung: UPI Press.
- Nur Hidayah, A., & Nurhadija, N. (2018). Aktivitas Mendongeng Menggunakan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Moral. *Jurnal Smart Paud*, 1(1), 73. <https://doi.org/10.36709/jspaud.v1i1.3523>.
- Ruiyat, S. A., Yufiarti, Y., & Karnadi, K. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Bercerita Menggunakan Komik Elektronik Tematik. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 518. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.256>.
- Sujiono, Y.N. (2010). *Kosen Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wahid, N. A. A., & Hayani, N. (2024). Pengaruh Story Reading (Buku Bilingual) terhadap Perkembangan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(1), 1095-1107. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i1.5030>